



ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS BENGKEL UMUM CAHAYA MEGA MOTOR KABUPATEN BOGOR

Linda Kristinawati¹, Suparman²

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

²³Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

Abstract.

The purpose of this research is to know the business feasibility of Bengkel umum Cahaya Mega Motor Kabupaten Bogor that is reviewed by non financial aspect such as the aspect human resources, the aspect of marketing, the aspect of technical and technological, the aspect of production, and then financial aspect such as Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI).

The data collection of this research used the documentation and interview method. Then, It was analyzed by descriptive analysis technique with qualitative approach to find out, to collect, to process, and to analyzed the research data.

The result of this research showed that Bengkel Umum Cahaya Mega Motor Business is feasible to be implemented, reviewed by financial aspect with the investment feasibility calculation in the form of Payback Period (PP) 2 years 1,4 months, Net Present Value (NPV) in amount of Rp. 20.902.000 and Profitability Index (PI) in amount of 1,41.

Keywords: *Feasibility Study, Payback Period, Net Present Value, Profitability Index.*

Cronicle of Article:Received (00,00,2020); Revised (00,00,2020); and Published (00,00,2020).

©2020 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Profile and corresponding author (contoh): Linda Kristinawati adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10530. Corresponding Author: lindamuasmotor@gmail.com

How to cite this article : Kristinawati, AB., Suparman., (2020) 'ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS BENGKEL UMUM CAHAYA MEGA MOTOR KABUPATEN BOGOR', Jurnal Mahasiswa Administrasi Bisnis, 1(1), pp. 57-63. Available at: <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

PENDAHULUAN

Di zaman serba cepat seperti sekarang ini, setiap orang diharuskan untuk bergerak lebih cepat dan mengefisienkan waktu sebaik mungkin agar setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai jadwal dengan baik. Kepadatan jam kerja dan jarak tempuh tempat kerja yang cukup jauh mengharuskan masyarakat untuk dapat bergerak secara cepat dan tepat waktu. Sehingga pilihan memiliki kendaraan diprioritaskan oleh masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Maka dari itu terciptanya alat transportasi atau kendaraan sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan, karena dapat mengantarkan pemiliknya ke tempat yang dituju sesuai dengan tujuan yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan keefisienan kerja tersebut, mendorong tiap individu untuk memiliki kendaraan khususnya kendaraan roda dua, sehingga meningkatkan jumlah permintaan terhadap kendaraan roda dua di masyarakat.

Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan aspek-aspek yang akan masuk dalam penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang kelayakan bisnis bengkel Cahaya Mega Motor Kabupaten Bogor.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini

adalah : Untuk menganalisa kelayakan bisnis Bengkel Cahaya Mega Motor Ciampea Bogor.

LITERATUR REVIUW

Berikut adalah penelitian terdahulu yang membahas hal yang berkaitan tema penelitian ini, diantaranya:

1. Analisis kelayakan bisnis usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Batam. Oleh Dewi Purnamasari dan Bambang Hendrawan dari Politeknik Negeri Batam, Vol 3. No 1 2013. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah usaha Roti Ceriwis sebagai oleh-oleh khas Batam layak untuk dijalankan atau tidak. Setiap aspek untuk dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun penilaian tidak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan terhadap terhadap beberapa aspek. Metode analisis yang digunakan dalam studi kelayakan usaha meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek finansial dan analisis sensitivitas yang digunakan untuk menguji dampak kenaikan biaya terhadap kelayakan bisnis tersebut. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa usaha Roti Ceriwis layak untuk dijalankan dan mempunyai prospek yang sangat bagus.
2. Studi kelayakan pengembangan bisnis bengkel motor Henry oleh Ciputra Darmawan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Vol 15, No 2, Mei

2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan skala bisnis bengkel Henry dan kapasitas layanan dengan strategi perencanaan bisnis dalam hal pasar dan aspek pemasaran, aspek teknis / operasi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan. Beberapa rencana strategis yang akan dilaksanakan didasarkan pada desain keempat aspek bisnis termasuk renovasi dan perluasan tempat usaha bengkel, pengadaan peralatan dan perlengkapan bengkel lengkap, tambahan layanan dan produk sepenuhnya, pengadaan promosi reguler, garansi layanan dan pelatihan dan pengembangan SDM secara terus menerus.

Kajian Pustaka Administrasi Bisnis

Pengertian administrasi bisnis secara umum adalah seluruh kegiatan yang berhubungan didalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mencapai laba yang ditargetkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Sahya Anggara (2012:11) administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apapun dapat dilaksanakan dengan baik. Proses administrasi akan melaksanakan tiga fungsi utama yang berhubungan erat dengan tiga tingkatan umum dalam hierarki normal. Di tingkat atas yaitu fungsi pengarahan organisasi, terutama berkaitan dengan proses perencanaan jangka panjang dari suatu tujuan yang akan dicapai. Di tingkat menengah, yaitu fungsi manajemen organisasi, terutama berkaitan dengan upaya mempertahankan organisasi sebagai suatu pekerjaan yang terus berlangsung lama, seperti memberikan bahan-bahan, sarana-sarana, instruksi-instruksi dan penciptaan iklim yang diperlukan oleh staf teknis atau profesional yang terlibat dalam proses produksi (hasil). Di tingkat bawah adalah fungsi pengawas.

Manajemen keuangan

Fungsi manajemen keuangan

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan. Meskipun demikian, kegiatan keuangan tidaklah terbatas dilakukan oleh mereka yang menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan, Manajer Keuangan, Kepala Bagian Keuangan, dan sebagainya. Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Produksi, dan sebagainya mungkin sekali melakukan kegiatan keuangan. Sebagai misal, keputusan untuk memperluas kapasitas pabrik, menghasilkan produk baru, jelas akan dibicarakan dan diputuskan oleh berbagai Direktur, tidak terbatas hanya oleh Direktur Keuangan. Banyak keputusan yang harus yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan mereka. Meskipun demikian kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama atau fungsi tersebut sebagai fungsi keuangan. Siswandi (2010:3)

Studi Kelayakan Bisnis Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Irham Fahmi (2014:1), Studi Kelayakan Bisnis adalah suatu kajian ilmu yang menilai pengerjaan suatu bisnis untuk dilihat layak atau tidak layak (feasible or infeasible) dilaksanakan dengan menempatkan ukuran-ukuran baik secara kualitatif dan kuantitatif yang akhirnya terangkum dala sebuah rekomendasi.

Ilmu studi kelayakn bisnis saat ini menjadi begitu banyak diminati seiring dengan tingginya aktivitas bisnis yang begitu berkembang pesat, baik dari skala kecil, menengah hingga besar. Keputusan melakukan investasi bukan sesuatu yang dianggap sederhana, disana

terkandung berbagai risiko yang bisa timbul termasuk pengharapan keuntungan (expected retur) yang selalu diperkirakan.

Aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis

Untuk melakukan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek apa saja yang akan dipelajari.

Aspek Sumber Daya Manusia

Kelayakan sumber daya manusia menjadi salah satu penilaian yang dianggap sangat penting diantara berbagai aspek kelayakan lainnya. Kualitas dan kompetensi seorang karyawan mampu memberi pengaruh besar pada kemajuan sebuah organisasi bisnis. Salah satu kekuatan organisasi terletak pada keberadaan para karyawan yang selalu sigap dalam melaksanakan berbagai tugas dan pekerjaan yang dibebankan, termasuk mau mengerjakan pekerjaan ekstra demi kemajuan organisasi tersebut.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan atas identifikasi masalah yang memfokuskan pada Analisa Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Umum Kabupaten Bogor, maka dalam penelitian ini penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut : Analisis Kelayakan Bisnis ini menggunakan Aspek Keuangan dan Aspek Non Keuangan, adapun aspek keuangan yaitu:

- 1) PP (Payback Period)
- 2) NPV (Net Present value)
- 3) PI (Profitability Index)

Apabila dalam analisis bisnis tersebut dilihat dari aspek keuangan telah memenuhi kriteria kelayakan bisnis, maka bisnis tersebut dapat untuk dilanjutkan, namun apabila dari aspek tersebut tidak memenuhi kriteria kelayakan bisnis sesuai yang diharapkan, maka bisnis tersebut perlu untuk dikaji ulang dan tidak dapat untuk dilanjutkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dan metode pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistic atau cara kuantitatif lainnya. Lexy J.Moleong (2017:6).

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung di mana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak Bengkel Mega Cahaya Motor yaitu Pemilik Perusahaan, Teknisi dan Konsumen yang datang ke bengkel.

2. Teknik Pengamatan/Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data fasilitas perusahaan, aktivitas perusahaan dan kelayakan bisnis di Bengkel Mega Cahaya Motor.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor (2010:4)

Pengkajian Aspek finansial diperhitungkan berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk membangun dan kemudian mengoperasikan kegiatan bisnis. Kriteria investasi yang digunakan dalam analisis ini adalah:

Metode Payback Period

Menurut Dian Wijayanto (2012:247) adalah periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (initial cash investment). Payback Period adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan

Kas Masuk Bersih

Jika payback period lebih pendek waktunya dari maksimum payback period nya, maka usulan investasi dapat diterima.

Metode Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) ialah penilaian keuangan bersih yang ada di perusahaan setelah dikurangi oleh biaya lainnya sehingga nilai pertambahan atau kekurangan uang perusahaan yang ada ini dapat dijadikan acuan untuk menilai layak tidaknya keuangan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan pendekatan penelitian kualitatif dan juga telah mengumpulkan data-data dan informasi. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu data-data dari berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis seperti aspek non finansial maupun finansial, dalam segi non finansial yang akan diteliti adalah aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek produksi sedangkan dari aspek finansial yang diteliti adalah Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV) dan Profitability Index (PI)

Pembahasan

Seluruh aspek kelayakan yang dibutuhkan untuk menganalisis sejauh mana pembukaan bisnis bengkel sepeda motor Cahaya Mega Motor di Kabupaten Bogor yang diteliti peneliti telah masuk dalam kriteria kelayakan, dimana terdapat beberapa temuan sebagai berikut :

1. Aspek sumber daya manusia

Dari aspek sumber daya manusia, bisnis bengkel sepeda motor Cahaya Mega Motor layak untuk dilakukan, kelayakan ini dilihat dari telah memilikinya pengalaman dalam menangani kerusakan pada sepeda motor.

2. Aspek pemasaran

Dari aspek pemasaran bisnis bengkel sepeda motor Cahaya Mega Motor layak untuk dilakukan, kelayakan ini dilihat dari potensi pasar yang luas, harga yang terjangkau, memiliki tempat yang strategis dan promosi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembukaan bisnis bengkel sepeda motor Cahaya Mega Motor yang diteliti peneliti layak untuk dilakukan. Pertimbangan atas kelayakan ini didasarkan pada aspek non finansial dan aspek finansial, diantaranya aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek produksi dan aspek keuangan. Pada kelima aspek tersebut, pembukaan bisnis bengkel sepeda motor Cahaya Mega Motor telah mampu memenuhi kriteria-kriteria yang digunakan pada studi kelayakan bisnis pada umumnya.

Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Payback Period (PP)

Berdasarkan analisa Payback period tersebut, maka bisnis bengkel Cahaya Mega Motor Kabupaten Bogor telah layak karena umur Payback Period 2 tahun 1,4 bulan.

2. Net Present Value (NPV)

Berdasarkan pada nilai NPV (+) positif sebesar Rp 20.902.000 lebih besar dari nol, menunjukkan bahwa arus kas masuk lebih besar dari arus keluar. Oleh karena itu, usaha bengkel Cahaya Mega Motor layak untuk dijalankan.

3. Profitability Index (PI)

Dikarenakan nilai PI (1,41) > 1 maka pembukaan bisnis bengkel Cahaya Mega Motor yang dijalankan telah memenuhi criteria Profitability Index, dengan demikian rencana bisnis bengkel Cahaya Mega Motor disebut menguntungkan.

SARAN

Dalam hal ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas sebagai berikut :

1. Kedepannya agar mekanik pada bengkel Cahaya Mega Motor lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan yang biasanya diadakan oleh dealer Yamaha seperti Yamaha dan Honda, agar memiliki keahlian yang lebih lagi.
2. Untuk kedepannya agar memiliki tempat yang lebih luas lagi agar mampu menerima service an yang lebih banyak lagi dan menambah jumlah mekanik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiaty, Kamaluddin. 2017. Administrasi Bisnis. Jakarta : Sah Media. Daft, L. Richard. 2012. Era Baru Manajemen. Jakarta: Salemba Empat Effendi, Usman. 2015. Asas Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Ilmu Administrasi. Bandung : C.V Alfabeta

- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana. 2015. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Mediaterra Khakim, Abdul. 2010. Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti Marwansyah. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Nawawi. 2009. Manajemen Konflik Industrial Teori dan Praktek Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press
- Rivai dan Sigala. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Simanjuntak, Payaman J. (2009). Manajemen Hubungan Industrial. Jakarta: Jala Permata Aksara Sumanto. 2014. Hubungan industrial. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service Soepomo, Iman. 2009. Hukum Perburuhan – Bidang Hubungan Kerja. Jakarta: Djambatan Wijayanti, Asri. 2009. Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi. Jakarta: Sinar Grafika